

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

Kajian pustaka mengemukakan teori-teori, hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan variabel-variabel penelitian. Berikut merupakan kajian pustaka yang di kemukakan:

2.1.1 Pengertian *Non Performing Loan* (NPL)

Menurut Isniar Budiarti (2017) Kredit bermasalah merupakan “ Kredit yang didalamnya terdapat hambatan yang di sebabkan oleh 2 unsur yakni dari pihak perbankan maupun dari pihak nasabah yang dengan sengaja atau tidak sengaja tidak melakukan pembayaran. Kredit bermasalah di sebabkan oleh beberapa faktor yaitu internal bank, eksternal bank, dan debitur”.

Menurut I Gusti Ayu Dwi Ambarawati (2018) “ Kredit bermasalah merupakan salah satu bentuk dari kredit bermasalah yang berarti resiko kerugian sehubungan dengan pihak peminjam (*counterparty*) tidak dapat atau tidak mau memenuhi kewajiban untuk membayar. Untuk itu resiko kerugian tersebut ditanggung pihak bank atas kredit yang disalurkan yang membuat semakin meningkatnya nilai NPL sebuah bank”.

Non Performing Loan (NPL) adalah salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur resiko kredit yang diberikan bank kepada pihak debitur. OJK menjelaskan

ada 5 kolektibilitas kredit yang sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 40/POJK.03/2019 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum :

1. Lancar, apabila debitur selalu membayar pokok dan bunga tepat waktu. Perkembangan rekening baik, tidak ada tunggakan, serta sesuai dengan persyaratan kredit.
2. Dalam Perhatian Khusus, apabila debitur menunggak pembayaran pokok dan/atau bunga antara 1-90 hari.
3. Kurang Lancar, apabila debitur menunggak pembayaran pokok dan/atau bunga antara 91-120 hari.
4. Diragukan, apabila debitur menunggak pembayaran pokok dan/atau bunga antara 121-180 hari.
5. Macet, apabila debitur menunggak pembayaran pokok dan/atau bunga lebih dari 180 hari

Kredit Macet adalah kredit yang tidak memenuhi kriteria kredit lancar, kurang lancar dan kredit diragukan. Dapat memenuhi kriteria kredit diragukan, tetapi setelah jangka waktu 21 bulan semenjak masa penggolongan kredit diragukan belum terjadi pelunasan pinjaman atau usaha penyelamatan kredit. Berikut besaran NPL dapat di hitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit Kurang Lancar} + \text{Kredit Di Ragukan} + \text{Kredit Macet}}{\text{Total Kredit Tersalurkan}} \times 100\%$$

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No.17/11/PBI/2015 Rasio *Non Performing Loan* (NPL) adalah rasio antara jumlah Total Kredit dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet, terhadap Total Kredit. Sebuah bank dapat dikatakan sehat dari aspek NPLnya apabila jumlah kredit bermasalahnya kurang dari 5 persen dari keseluruhan kredit yang disalurkan.

Berdasarkan pengertian di atas menurut beberapa ahli dapat disimpulkan NPL merupakan rasio dengan mencerminkan risiko kredit yang tengah di hadapi oleh bank yang diakibatkan adanya nasabah yang tidak dapat membayar pinjaman pada saat waktu yang telah di sepakati oleh kedua belah pihak.

2.1.2 Pengertian Penyaluran Kredit

Kredit berdasarkan UU No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan berbunyi “kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan pinjam-meminjam antara pihak bank dengan pihak lain, peminjam berkewajiban melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga atau bagi hasil yang telah ditetapkan”.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) penyaluran kredit merupakan suatu kegiatan perbankan yang melibatkan pemberian dana oleh suatu lembaga keuangan kepada suatu individu atau perusahaan tertentu. Penyaluran kredit dapat berupa pinjaman untuk modal, pembiayaan investasi atau konsumsi.

Menurut Benardin dan Sofyan (2019) mengatalan bahwa penyaluran kredit yang merupakan suatu kegiatan yang melibatkan pemberian pinjaman oleh lembaga keuangan kepada individu atau perusahaan untuk tujuan tertentu dan secara tidak

langsung mendorong perekonomian , pinjaman kredit tersebut dapat digunakan bagi investasi, pemberian asset, modal kerja serta konsumsi.

Berdasarkan pemaparan di atas maka penyaluran kredit merupakan kredit yang diberikan atas dasar persetujuan kedua belah pihak yang membuat kreditur percaya atau yakin bahwa debitur dapat memenuhi kewajibannya dalam melunasi hutangnya, dan kreditur akan menagih piutang pada saat jatuh tempo.

2.1.3 Hasil Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Hasil Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Variabel	Perbedaan Variabel
1	<i>PENGARUH NON PERFORMING LOAN, SUKU BUNGA KREDIT, DAN MODAL BANK TERHADAP PENYALURAN KREDIT PADA PERUSAHAAN PERBANKAN LQ 45</i> Oleh: Laynita Sari, Nurfazira Nuezarira, Renil Septiano (2021)	1. <i>Non Performing Loan</i> (NPL) tidak berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit Pada Perusahaan Perbankan LQ 45. 2. Suku Bunga Kredit tidak berpengaruh pada Penyaluran Kredit Perusahaan Perbankan LQ 45. 3. CAR berpengaruh	Independent: • <i>Non Performing Loan</i> (NPL) Dependent: • Penyaluran Kredit Metode: Kuantitatif	Independent: • Suku Bunga Kredit • Modal Bank Metode: Data yang di olah menggunakan data regresi korelasi berganda

		<p>positif pada penyaluran kredit. Hal ini bermakna bahwa semakin tinggi modal bank, akan semakin tinggi pula penyaluran kredit Perusahaan Perbankan LQ 45.</p> <p>4. Hasil uji simultan menunjukkan bahwa NPL, Suku bunga kredit, dan CAR berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap Penyaluran kredit Perusahaan Perbankan LQ 45</p>		
2	<p>Analisis Pengaruh Roa, NPL dan BI Rate terhadap Penyaluran Kredit di Industri Perbankan Periode Tahun 2015-2019</p>	<p>1. <i>Return on Assets</i> (ROA) berpengaruh negative tidak signifikan terhadap penyaluran kredit.</p> <p>2. <i>Non Performing</i></p>	<p>Independent:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Non Performing Loan</i> (NPL) <p>Dependent:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penyaluran Kredit 	<p>Independent:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Return on Assets</i> (ROA) • <i>BI Rate</i> <p>Metode:</p>

	Oleh : M. Isra Arlmal Fayaupon (2021)	<p><i>Loan</i> (NPL) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap penyaluran kredit.</p> <p>3. <i>BIRate</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit.</p> <p>4. Secara Simultan <i>Return On Assets</i> (ROA), <i>Non Performing Loan</i> (NPL) dan <i>BI Rate</i> secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit pada Industri Perbankan periode 2015-2019.</p>	<p>Metode: Analisis sekunder dan data tersebut dalam bentuk data time series dari laporan keuangan. Dan data yang di pakai meliputi NPL.</p>	<p>Deskriptif Verifikatif.</p>
3	ANALISIS PENGARUH NON PERFORMING LOAN (NPL) LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR) DANA PIHAK KETIGA	1. <i>Non Perfoarming Loan</i> (NPL) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap	<p>Independent:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Non Performing Loan</i> (NPL) <p>Dependent:</p>	<p>Independent:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Loan To Deposit Ratio</i> (LDR) • Dana Pihak

	<p>(DPK) DAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP PENYALURAN KREDIT PADA BANK SULUTGO PUSAT MANADO PERIODE 2011-2018</p> <p>Oleh: Meysi Indah Nasedum, Sri Murni, Victoria N, Untu (2020)</p>	<p>Penyaluran Kredit pada Bank Sulutgo pusat Manado periode 2011-2018.</p> <p>2. <i>Loan To Deposit Ratio</i> (LDR) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Sulurgo pusat Manado periode 2011-2018.</p> <p>3. Dana Pihak Ketiga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Sulutgo pusat Manado periode 2011-2018.</p> <p>4. Tingkat Suku Bunga secara parsial tidak</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penyaluran Kredit <p>Metode: Kuantitatif</p>	<p>Ketiga (DPK)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tingkat Suku Bunga <p>Dependent:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bank Sulotgo Pusat Manado
--	--	---	--	--

		<p>berpengaruh signifikan terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Sulut Gopusat Manado periode 2011-2018.</p> <p><i>5. Non Performing Loan (NPL), Loan To Deposit ratio (LDR), Dana Pihak Ketiga dan Tingkat Suku Bunga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Penyaluran Kredit pada Bank SulutGo Pusat Manado periode 2011-2018.</i></p>		
4.	<p>Pengaruh Car, npl, dan ldr terhadap penyaluran kredit pada bank konvensional yang terdaftar di BEI periode 2017-2021</p>	<p>• <i>Capital Adequacy Ratio (CAR), Nonperforming Loan (NPL), dan Loan to Deposit Ratio (LDR)</i></p>	<p>Independent:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Non Performing Loan (NPL)</i> <p>Dependent:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penyaluran 	<p>Independent:</p> <ul style="list-style-type: none"> • CAR • LDR

	Oleh : Nurul Musfirah Khairiyah, Aldi Fardana, Dito Rozaqi Arazy. (2022)	berpengaruh secara simultan terhadap Penyaluran Kredit, • <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap Penyaluran Kredit, • <i>Nonperforming Loan</i> (NPL) berpengaruh negatif secara parsial terhadap Penyaluran Kredit, • <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Penyaluran Kredit	Kredit Metode: Kuantitatif	
5.	Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Inflasi, Dan <i>Non Performing Loan</i> Terhadap Pemberian Kredit Dan Dampaknya	• Tingkat suku bunga (X1) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap	Independent • <i>Non Performing Loan</i> • Kinerja	Independent • Suku Bunga

	<p>Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.</p> <p>Oleh: Muhammad Arsyad, Sitti Hartati Haeruddin (2022)</p>	<p>pemberian kredit pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Inflasi (X2) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pemberian kredit pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. • <i>Non Performing Loan</i> (X3) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pemberian kredit pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. • Pemberian kredit (Z) berpengaruh positif dan signifikan terhadap 	<p>Keuangan</p> <p>Metode: Kuantitatif</p>	
--	---	---	--	--

		<p>kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tingkat suku bunga (X1) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 		
6.	<p>THE INFLUENCE OF THIRD PARTY FUNDS, CAPITAL ADEQUACY RATIO, NON PERFORMING LOANS TO CREDIT DISTRIBUTION ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE</p> <p>Oleh: Desyana Jari Langodai Novrida Qudsi Lutfillah (2019)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil uji normalitas dinyatakan normal dengan nilai signifikan diatas 0,05. • Hasil penelitian menunjukkan bahwa dana pihak ketiga (DPK) berpengaruh terhadap penyaluran kredit. 	<p>Independent</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penyaluran Kredit • NPL <p>Metode: Kuantitatif dan menggunakan uji heteroskedastisitas dan uji auto korelasi</p>	<p>Independent</p> <ul style="list-style-type: none"> • DPK • CAR

		<ul style="list-style-type: none"> • CAR tidak berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit. • NPL tidak berpengaruh negatif terhadap Penyaluran Kredit. 		
7.	<p>FACTORS AFFECTING NON-PERFORMING LOANS OF CONVENTIONAL BANKING: EVIDENCE IN INDONESIA STOCK EXCHANGE</p> <p>Oleh: Hanna Khoirunisa, Cyntia Monalisa Hutauruk, Susy Muchtar (2022)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil penelitian ROA menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,030 < 0,05$ dengan koefisien sebesar $-0,515$. Artinya, Return on Assets berpengaruh negatif dan signifikan. • Capital Adequacy Ratio menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,019 < 0,05$ dengan koefisien sebesar $-0,004$. Artinya, 	<p>Independent</p> <ul style="list-style-type: none"> • NPL <p>Metode: Kuantitatif serta menggunakan uji normalitas, heteroskedastisitas,</p>	<p>Independent</p> <ul style="list-style-type: none"> • ROA • CAR

		Capital Adequacy Ratio mempunyai pengaruh negatif dan signifikan		
8.	<p>DETERMINANTS OF NON-PERFORMING BANK LOANS LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE 2016-2020 PERIOD</p> <p>Oleh: Irfan Setyo Nugroho, Endri (2022)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPL bank yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. • LDR berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap NPL Bank yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. • CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap NPL bank yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. 	<p>Independent</p> <ul style="list-style-type: none"> • NPL <p>Metode: Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan perbankan dengan mengakses keuangan pada situs www.idx.co.id</p>	<p>Independent</p> <ul style="list-style-type: none"> • BOPO • LDR • CAR • NIM

		<ul style="list-style-type: none"> • NIM mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap NPL pada Bank yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. 		
9.	<p>Bank-specific Factors Affecting Non-performing Loans in Developing Countries: Case Study of Indonesia.</p> <p>Oleh: Rathria Arrina Rachman, Yohanes Berenika Kadarusman, Kevin Anggriono, Robertus Setiadi (2018)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelima faktor spesifik bank merupakan faktor penentu rasio NPL yang ditunjukkan oleh uji F yang signifikan (0,00) dan R2 yang sangat disesuaikan (52,11 persen). Namun hanya profitabilitas (ROAA) dan pertumbuhan kredit (CG) yang signifikan. Baik profitabilitas 	<p>Independent</p> <ul style="list-style-type: none"> • NPL 	<p>Independent</p> <ul style="list-style-type: none"> • Modal • Profitabilitas • Pertumbuhan Kredit

		maupun pertumbuhan kredit mempunyai hubungan negatif terhadap NPL.		
10.	<p>Analysis of the Capital Adequate Ratio (CAR), NonPerforming Loans (NPL), and Return on Assets (ROA) Effect on Credit Distribution of Commercial Banks Listed on the Indonesia Stock Exchange.</p> <p>Oleh: Syukriyah, Satia Nur Maharani, Dhika Maha Putri. (2021)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CAR berpengaruh signifikan dan positif terhadap penyaluran kredit. • NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit. • ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit. 	<p>Independent</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Non Performing Loan</i> • Penyaluran Kredit 	<p>Independent</p> <ul style="list-style-type: none"> • CAR • ROA

2.2 KERANGKA PEMIKIRAN

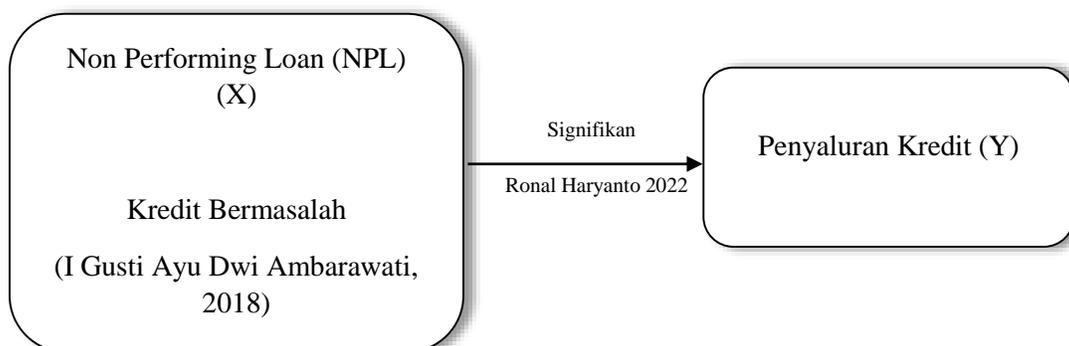
2.2.1 Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap penyaluran kredit pada bank Konvensional (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

NPL merupakan rasio yang mencerminkan risiko kredit yang tengah dihadapi oleh bank dalam bentuk persentase yang diakibatkan adanya nasabah yang tidak mampu membayar kembali pinjaman beserta bunga kepada bank sesuai tanggal waktu yang telah disepakati. Menurut Ivan Krisna Aji dan Gusganda Suria Manda (2021) bahwa risiko kredit yang diukur dengan *Non Performing Loan* (NPL) memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Serta seperti yang di jelaskan oleh Fitri Amalinda Harahap, Joni Prayogi, Asmi Ayuning Hidayat, Indra Firdauzi dan Ronald Haryanto (2022) dalam penelitiannya menyebutkan tinggi rendahnya NPL mencerminkan penyaluran kredit bank berjalan dengan baik atau tidak dan mengetahui apakah bank memperoleh keuntungan atau tidak dari kegiatan tersebut, Semakin tinggi kredit bermasalah maka akan menurunkan profitabilitas bank.

NPL yang tinggi dapat diartikan bahwa semakin tinggi kredit bermasalah pada suatu bank yang akan berakibat pada perolehan laba suatu bank yang dihasilkan dari pendapatan bunga kredit yang kemudian akan berdampak pada turunnya kinerja bank. Sebaliknya, nilai NPL yang rendah akan menghasilkan pengembalian yang lebih tinggi karena mencerminkan rendahnya persentase kredit bermasalah, sehingga perolehan dari pengembalian pinjaman beserta bunga akan lebih besar.

Menurut Yasir Maulana, Dikdik Harjadi, Lisa Lismawati (2023) *Non performing loan* (NPL) dan lending berpengaruh besar dan simultan terhadap profitabilitas, artinya bila *non performing loan* tumbuh akibatnya profitabilitas akan turun, dan bila pinjaman meningkat akibatnya profitabilitas juga akan meningkat. Dan kredit bermasalah yang dinilai dari *Non Performing Loan* (NPL) mempunyai dampak negatif yang kuat pada profitabilitas, seperti bila kredit bermasalah tumbuh, profitabilitas akan turun dan bila menurun, profitabilitas akan meningkat.

Berdasarkan penjelasan diatas dan hasil dari penelitian-penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi NPL mengindikasikan semakin buruk kualitas kredit bank akan berdampak pada tingginya kredit bermasalah mengakibatkan bank mengalami kerugian. Dimana *Non Performing Loan* (NPL) dianggap sebagai variabel independent yang mempengaruhi penyaluran kredit bank, dan dapat berpengaruh kepada keuntungan atau kerugian bank. Sedangkan penyaluran kredit dianggap sebagai variabel dependen.



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

2.3 Hipotesis

Berdasarkan kepada kajian teori, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran maka dapat di susun hipotesis sebagai berikut:

H1 : *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit pada bank BUMN.